

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Wujud dari budaya patriarki bisa dilihat dengan teori *code of television* dari teori semiotika John Fiske. Ketiga level di dalam *code of television*, yakni level representasi, level realitas, dan level ideologi mencerminkan bahwa film “Kim Ji-Young, Born 1982” menampilkan ketidakadilan gender dan kekerasan terhadap perempuan sebagai bentuk budaya patriarki yang ditampikan dalam gambar ataupun dialog (teks bahasa Indonesia) meskipun masing-masing level saling berkaitan. Ketidakadilan dan kekerasan terlihat menjadi suatu hal yang lumrah ini terjadi di ranah rumah tangga dan ranah publik di dalam kehidupan seorang perempuan bernama Ji-Young yang memberikan dampak bagi korban, yakni gangguan psikologis.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang bisa penulis ajukan yang dihasilkan dari penelitian ini:

5.2.1 Saran Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti lain untuk membedah budaya patriarki yang ada di dalam film Indonesia maupun luar negeri. Hal ini dikarenakan budaya patriarki masih hadir di masyarakat dan film merupakan media massa yang dapat digunakan untuk mengedukasi. Penelitian juga diharapkan dilakukan dengan metode yang berbeda.
- b. Film “Kim Ji-Young, Born 1982” menghadirkan budaya patriarki dengan berbagai macam bentuk sehingga diharapkan

terdapat penelitian lain untuk membedah film ini, baik dengan teori yang sama ataupun teori yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Budaya patriarki merupakan fenomena yang hadir di masyarakat hingga hari ini. Penelitian ini diharapkan mampu memicu masyarakat untuk mempelajari dan membedah budaya patriarki dalam kehidupan sehari-hari.